

## PENGARUH VARIASI GERAK MANIPULATIF DENGAN MEDIA BOLA SPON TERHADAP PENINGKATAN GERAK DASAR SERVIS BAWAH BOLA VOLI

Achmad Febri Widyanto\*, Bernard Djawa  
S1 Pendidikan Jasmani Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Surabaya

\*e-mail: [febriwidyanto81@gmail.com](mailto:febriwidyanto81@gmail.com)

### Abstrak

Aktivitas Pendidikan Jasmani pada siswa Sekolah Dasar (SD) berbeda dengan aktivitas jasmani pada anak dewasa karena anak bukanlah orang dewasa dalam sangat dipikirkan, direncanakan, dan dilaksanakan dengan teliti mulai dalam merangkai materi pelajaran, metode pembelajaran, menyiapkan sarana prasarana, dan bagaimana cara menyajikan materi, pemberian tugas maupun penyederhanaan peraturan-peraturan dalam pembelajaran. Pembelajaran pendidikan jasmani di SD harus disesuaikan dengan karakter, usia, dan kemampuan gerak anak. Dalam hal ini pembelajaran yang sesuai karakter SD yang pada dasarnya suka bermain dan dapat dimodifikasi berbentuk pada penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sesuai karakter anak. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada SD dapat berbentuk media yang beragam seperti bola plastik dan bola spon sebagai alat untuk mempermudah pembelajaran disini saya mengambil media bola spon karena bentuk dan berat yang sesuai dengan kemampuan anak. Dalam hal ini khususnya pada pembelajaran bola voli. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Kedurus III Surabaya, yang beralamatkan di Jl. Bogangin I No.48, Kedurus, Karang Pilang, Kota Surabaya. Sampel yang digunakan merupakan 1 rombel kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kedurus III Surabaya. Sampel dipilih menggunakan teknik pengambilan *cluster random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara acak. Teknik ini memberi kesempatan yang sama bagi semua rombel agar terpilih menjadi sampel penelitian. Dengan demikian kelas yang terpilih menjadi sampel penelitian adalah kelas IV A yang berjumlah 30 siswa. Dari hasil uji t untuk pembelajaran servis bawah bola voli mendapatkan nilai  $t_{hitung} 34,913 > \text{nilai } t_{tabel} 1,699$ . Dengan kata lain bahwa pemberian pembelajaran media bola spon ternyata berpengaruh terhadap hasil belajar servis bawah bola voli. Pada pembelajaran bola voli terjadi peningkatan sebesar 34,19% adalah signifikan dan dapat diberlakukan (digeneralisasikan) ke populasi. Hal ini menjadi bukti bahwa pemberian pembelajaran menggunakan media bola spon berpengaruh terhadap hasil belajar servis bawah bola voli.

**Kata Kunci :** hasil belajar, servis bawah bola voli, media bola spon

### Abstract

The activity of physical education in Elementary School is different from the physical activity with older kids because the Elementary students are not adult in the aspect of thought, plan and done carefully starting from compiling the materials, learning method, preparing the equipment and facility, how to deliver the material, giving task along with simple orders from the lessons. The learning of physical education in Elementary School must be compatible with character, age and ability of the kid's behaviour. In this case, the appropriate lessons for the Elementary Student's character which is basically likely to play around can be modified into the use of lesson object. The use of object lesson is aimed to create a joyfull lesson that suitable with their characters. School Students can be form of plastic or sponge ball as a materials for teaching. Most importantly in volley ball. This research was done in Kedurus III Elementary School of Surabaya which is addressed in Bogangin I No. 48, Kedurus, Karang Pilang, Surabaya. The sample used in this reasearch is all student of grade 4 in Kedurus III Elementary School of Surabaya. It uses cluster random sampling that is randomly choosing the sample. This technic gives a same opportunity for all study group in order to be choosen as a reasearch sample. This way, the choosen class that elected to be a sample is IV A with total 30 students. From the result of under hand serve in volley ball get score  $34,913 > \text{nilai tabel } 1,699$ . In other words, the use of sponge ball in the activity lesson gave improvement with amount 34,19% is significant and could be generalisation to public. This was a prove that the use of sponge ball influented with the result of under hand serve lesson.

**Keywords :** learning outcomes, service under volley ball, spons ball media

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan investasi masa depan bagi setiap insan di dunia. Dengan pendidikan bisa membuka jendela kehidupan, meningkatkan dan melestarikan sumber daya manusia (SDM). Menurut teori *Human Capital* (Dalam Becker, 2012) mengemukakan bahwa “Pendidikan merupakan investasi yang meningkatkan produktivitas dan kompetitif, yang mengakibatkan upah lebih tinggi dalam pasar tenaga kerja”.

Olahraga pendidikan dikenal dengan sebutan PJOK yaitu singkatan dari Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Pelajaran PJOK materinya membahas tentang berbagai macam cabang olahraga, yang membedakan adalah tingkatannya antara SD, SMP, dan SMA. Aktivitas untuk tingkat SD lebih mendominasi terhadap tingkat pertumbuhan, perkembangan, dan kematangan anak. Pendidikan jasmani pada anak SD merupakan pendidikan yang mencakup berbagai aspek perkembangan dan pertumbuhan anak. Aspek yang berpengaruh pada perkembangan dan pertumbuhan anak sangat dipikirkan, direncanakan, dan dilaksanakan dengan teliti mulai dalam merangkai materi pelajaran, metode pembelajaran, menyiapkan sarana prasarana, dan bagaimana cara menyajikan materi, pemberian tugas maupun penyederhanaan peraturan-peraturan dalam pembelajaran.

Aktivitas Pendidikan Jasmani pada siswa Sekolah Dasar (SD) berbeda dengan aktivitas jasmani pada anak dewasa karena anak bukanlah orang dewasa dalam sangat dipikirkan, direncanakan, dan dilaksanakan dengan teliti mulai dalam merangkai materi pelajaran, metode pembelajaran, menyiapkan sarana prasarana, dan bagaimana cara menyajikan materi, pemberian tugas maupun penyederhanaan peraturan-peraturan dalam pembelajaran.

Pembelajaran pendidikan jasmani di SD harus disesuaikan dengan karakter, usia, dan kemampuan gerak anak. Dalam hal ini pembelajaran yang sesuai karakter SD yang pada dasarnya suka bermain dan dapat dimodifikasi berbentuk pada penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sesuai karakter anak. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada SD dapat berbentuk media yang beragam seperti bola plastik dan bola spon sebagai alat untuk mempermudah pembelajaran disini saya mengambil media bola spon karena bentuk dan berat yang sesuai dengan kemampuan anak. Dalam hal ini khususnya pada pembelajaran bola voli.

Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya

berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah. Memahami prosedur variasi gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan/atau tradisional. Bola voli adalah salah satu permainan yang dipelajari di sekolah serta tidak diragukan lagi bahwa permainan bola voli sudah menjadi salah satu olahraga yang digemari masyarakat umum. Servis bawah merupakan awal dimulainya permainan dan tim yang mendapatkan poin atau angka dalam permainan bola voli. Karena biasanya digunakan sebagai langkah awal dalam menyusun serangan terhadap tim lawan kepada rekan satu tim.

Sarana prasarana merupakan salah satu bagian yang strategis dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan kata lain, lengkap dan tidak lengkapnya sarana prasarana pembelajaran turut mempengaruhi maksimal dan tidak maksimalnya ketercapaian tujuan pembelajaran. Sarana yang lengkap bisa memudahkan guru untuk mengejar target-target tertentu yang menjadi tujuan pembelajarannya. Begitu sebaliknya, sarana yang tidak lengkap akan menyulitkan bagi guru dalam mencapai target-target tujuan pembelajarannya. Situasi dan kondisi ini sudah berjalan cukup lama dan sekolah sampai detik ini belum bisa memenuhi sarana bola tersebut sampai batas yang cukup memadai atau kondisi ideal, misalnya dengan perbandingan 1 : 2 (1 bola untuk 2 orang). Hal ini bisa dimengerti, karena sekolah mempunyai kebutuhan yang sangat banyak dan hampir semuanya mempunyai tingkat urgensi yang tinggi untuk di penuhi oleh sekolah. Sehingga menuntut sekolah untuk menyediakan bola sesuai dengan kondisi ideal, merupakan suatu yang tidak realistis dan lebih jauhnya bisa menimbulkan gejolak dan iklim yang tidak kondusif di sekolah. Oleh karena itu perlu sebuah pemecahan masalah yang sederhana dan bisa dilakukan oleh guru. Melihat permasalahan di atas, maka satu pemikiran yang muncul adalah bahwa perlu adanya sebuah media alternatif modifikasi untuk mengganti bola voli yang memang cukup mahal. Media alternatif modifikasi tersebut harus bersifat bisa mewakili karakteristik bola, murah, banyak tersedia atau mudah didapat. Untuk mengetahui peningkatkan efektifitas belajar servis bawah bola voli dengan media modifikasi bola spon untuk siswa kelas IV A Sekolah Dasar Negeri Kedurus III Surabaya.

Bola spon merupakan bola yang ringan dan tidak sakit apabila digunakan pada anak usia Sekolah Dasar. Bola tersebut dipakai sesuai kemampuan gerak anak. Dengan bola tersebut diharapkan dapat mencapai hasil pembelajaran servis bawah yang sesuai dengan dasar

pembelajaran di Sekolah Dasar yaitu dalam permainan bola voli.

Pada penelitian ini materi permainan bola voli lebih ditujukan untuk pembelajaran servis bawah di Sekolah Dasar Negeri Kedurus III Surabaya, apabila menggunakan bola yang sesungguhnya maka diperoleh hasil yang kurang baik. Beberapa hal yang menjadi masalah adalah kondisi anggota badan bagian tangan pada anak yang masih dalam tahap pertumbuhan sehingga tangan terasa sakit apabila menggunakan bola yang standart. Maka untuk mempermudah pembelajaran servis bawah bola yang digunakan harus sesuai dengan karakter dan kemampuan anak yakni bola yang dilapisi dengan bahan karet atau spon.

Dalam pembelajaran bola voli, guru selalu menerapkan metode ceramah dan demonstrasi. Untuk mempermudah siswa melakukan pembelajaran servis bawah bola voli maka kondisi tersebut dipandang peneliti perlu diberi mengganti menggunakan dengan bola spon dalam melakukan servis bawah dengan sebuah bola spon dan untuk lapangan lapangan yang dimodifikasi yaitu lantai pada lapangan bola voli diberi angka manfaatnya yaitu permainan lebih menarik, pada waktu melakukan servis siswa bisa menempatkan bola dengan keinginan siswa dan memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks karena disamping menumbuhkan tanggung jawab, kejujuran, persaingan sehat dalam keterlibatan belajar. Selain itu rendahnya hasil belajar servis bawah siswa, kurangnya pemahaman dari siswa tentang maksud dan tujuan pendidikan jasmani sehingga pada proses pembelajaran belum semua berantusias untuk beraktivitas jasmani dan kurangnya pemahaman dari para siswa tentang arti pentingnya tubuh bugar dan sehat, sehingga selama mengikuti pendidikan jasmani para siswa hanya sekedar ikut dan memperoleh nilai.

#### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Peneliti dapat mengamati dan mencermati suatu obyek, dalam hal ini siswa menggunakan model pembelajaran servis bawah bola voli dengan menggunakan media bola spon untuk mengetahui hasil dan peningkatan pembelajaran bola voli. Sampel yang digunakan merupakan 1 rombel kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kedurus III Surabaya. Sampel dipilih menggunakan teknik pengambilan *cluster random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara acak. Teknik ini memberi kesempatan yang sama bagi semua rombel agar terpilih menjadi sampel penelitian. Dengan demikian kelas yang terpilih menjadi sampel penelitian adalah kelas IV A yang berjumlah 30 siswa. Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk

mengumpulkan data dalam penelitian (Maksum, 2012: 111). Dalam penelitian ini, jenis tes yang digunakan untuk mengetes pengaruh penggunaan media bola *spon* terhadap hasil belajar servis bawah bola voli pada siswa kelas IV-A Sekolah Dasar Negeri Kedurus III Surabaya yaitu pengetahuan dan keterampilan. Teknik analisis menggunakan uji T *Paired Sampel t-test*.

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dipaparkan hasil penelitian yang dilaporkan yang dilakukan secara kuantitatif sesuai dengan analisis yang sudah ditentukan dalam bab III. Perhitungan data dilakukan dengan dua cara yaitu secara manual dan menggunakan teknologi program komputer *Statistical Package for Social Science for Windows Release 17.0* (SPSS 17.0). Dalam bab IV ini, deskripsi data yang disajikan berupa penentuan pada siswa kelas IVA Sekolah Dasar Negeri Kedurus III Surabaya, penghitungan uji persyaratan uji t, penghitungan penerapan model pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar *servis* bawah bola voli.

##### 1. Uji Syarat

Sebagai persyaratan untuk pengujian hipotesis pada statistik, dilakukan pengujian tentang asumsi distribusi normal. Dalam praktek, pengujian tentang asumsi ini menentukan jenis teknik analisis atau statistik uji yang akan digunakan. Pengujian asumsi distribusi normal bertujuan untuk mempelajari apakah distribusi sampel yang terpilih berasal dari sebuah distribusi populasi normal atau tidak normal. Beberapa teknik penghitungan analisis seperti uji t, mensyaratkan perlunya asumsi distribusi normal. Untuk lebih jelasnya Dua uji tersebut dengan program *Statistical Package for Social Science for windows release* (SPSS) sebagai berikut:

**Tabel 1. Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Data sampel	0,102	30	0,200	0,977	30	0,754

$H_0$  : Distribusi sampel normal, jika probabilitas  $> 0,05$ ,  $H_0$  diterima

$H_1$  : Distribusi sampel tidak normal, jika probabilitas  $< 0,05$ ,  $H_0$  ditolak

Dari data di atas, diperoleh statistik untuk *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,102 dan sig atau p-value sebesar 0,200, maka  $0,200 > 0,05$ ,  $H_0$  diterima atau signifikan. Dengan demikian, data sampel berdistribusi normal. Dari data di atas, diperoleh

statistik untuk *Shapiro-Wilk* sebesar 0,977 dan sig atau p-value sebesar 0,754 maka  $0,754 > 0,05$ ,  $H_0$  diterima atau signifikan. Dengan demikian, data sampel berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Pada bagian ini akan dikemukakan pengujian hipotesis berdasarkan dari hasil tabulasi data yang diperoleh dari tes yang diberikan kepada responden. Kemudian hasil dari tabulasi data yang diolah dan dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang diuji sebelumnya. Analisis yang digunakan uji t test yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menguji signifikansi sampel sejenis. Yang dimaksud dengan sampel sejenis bahwa distribusi data yang dibandingkan berasal dari kelompok subjek yang sama.

Untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan, maka uji analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah uji beda rata-rata (uji beda *mean*) dengan menggunakan analisis uji *paired t test* (sampel berpasangan). Nilai yang digunakan dalam penghitungan uji *paired t test* adalah nilai *pre-test* dan *post-test*.

1. Hasil Uji *Paired Sampel t Test* Pembelajaran media bola spon.

a. Merumuskan hipotesis statistik

$H_0 : \mu = 0$ , Berarti tidak ada pengaruh pembelajaran menggunakan media bola spon terhadap hasil belajar servis bawah bola voli.

$H_a : \mu \neq 0$ , Berarti ada pengaruh yang signifikan pembelajaran menggunakan media bola spon terhadap hasil belajar servis bawah bola voli siswa.

b. Menentukan nilai kritis ( $t_{tabel}$ )

Dipilih *level of significant* : 0,05 (5%)

Derajat bebbas pembagi (df) =  $n - 1 = 30 - 1 = 29$

Nilai  $t_{tabel} = 1,699$

c. Nilai statistik t ( $t_{hitung}$ )

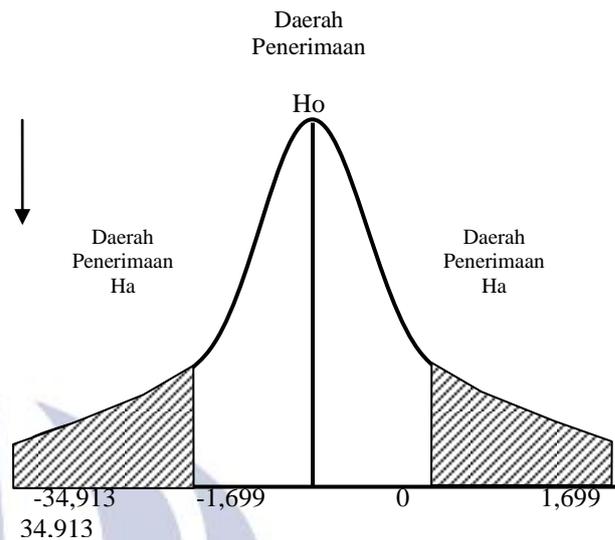
Berdasarkan penghitungan dengan menggunakan rumus *paired sampele t test* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 34,913

Kriteria pengujian :

$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

$H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

d. Hasil pengujian



Gambar 1. Pengujian Hipotesis

Dengan mengkosultasikan nilai  $t_{hitung}$  dan nilai  $t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $34,913 > 1,699$ . Dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran menggunakan media bola spon terhadap hasil belajar servis bawah bola voli siswa. Hal ini dapat dikatakan, kesimpulan menyatakan bahwa pemberian model pembelajaran menggunakan media bola spon terhadap hasil belajar servis bawah bola voli ternyata berpengaruh sebesar 34,19 % pada siswa kelas IV A Sekolah Dasar Negeri Kedurus III Surabaya.

Pembahasan

Pembahasan ini akan membahas tentang penerapan pembelajaran menggunakan media bola spon terhadap hasil belajar servis bola voli. Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian dan hasil penelitian, diketahui bahwa:

Dari temuan di lapangan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam melakukan servis bawah bola voli dikarenakan siswa merasa takut melakukan servis. Pada waktu pembelajaran bola voli materi servis dengan bola standart siswa enggan melakukan servis. Maka dari itu peneliti melakukan variasi gerak manipulatif dengan media bola spon tujuannya untuk memudahkan dalam pembelajaran bola voli khususnya servis.

Dari temuan penelitian yang terdahulu kebanyakan hanya menerapkan pembelajaran menggunakan media bola plastik atau bola spon. Pada penelitian ini juga menerapkan media menggunakan bola spon tetapi juga memodifikasi bentuk lapangan juga untuk variasi gerak manipulatif untuk siswa Sekolah Dasar. Dari hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti dilapangan siswa

merasa nyaman melakukan servis dengan menggunakan media bola spon dan variasi gerak manipulatif.

Sebelum pelaksanaan penelitian atau pengambilan nilai maka peneliti memberikan pengarahannya tentang pelaksanaan *pretest* dan *posttest* serta maksud dan tujuan, (dalam *pretest* dan *posttest* yang diberikan sama) Pelaksanaan *pretest* dan *posttest* melakukan servis tangan bawah bola voli sebanyak 6 kali servis.

Dari hasil uji t untuk pembelajaran servis bawah bola voli mendapatkan nilai  $t_{hitung} 34,913 >$  nilai  $t_{tabel} 1,699$ . Dengan kata lain bahwa pemberian pembelajaran media bola spon ternyata berpengaruh terhadap hasil belajar servis bawah bola voli. Pada pembelajaran bola voli terjadi peningkatan sebesar 34,19% adalah signifikan dan dapat diberlakukan (digeneralisasikan) ke populasi. Hal ini menjadi bukti bahwa pemberian pembelajaran menggunakan media bola spon berpengaruh terhadap hasil belajar servis bawah bola voli.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan dalam bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar dengan model pembelajaran menggunakan media bola spon terhadap hasil belajar servis bawah bola voli yaitu  $34,913 > 1,699$ . Dengan kata lain bahwa pemberian model pembelajaran menggunakan media bola spon ternyata berpengaruh secara signifikan pada hasil belajar servis bawah bola voli.
2. Pembelajaran menggunakan media bola spon memberikan peningkatan sebesar 34,19 % terhadap hasil belajar servis bawah bola voli.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka beberapa saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Sesuai dengan hasil penelitian maka sebaiknya penerapan terhadap minat belajar siswa sangat efektif untuk dijadikan sebagai acuan para guru mengajar, dalam usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah khususnya pada pembelajaran permainan bola besar, servis bawah bola voli
2. Agar dapat hasil belajar yang lebih baik khususnya dalam penerapan model pembelajaran menggunakan media bola spon terhadap hasil belajar servis bawah bola voli, maka hendaknya proses pembelajaran model ini dilakukan dan disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi siswa, sehingga siswa dapat dengan mudah dimengerti materi pembelajaran dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Nuril. 2007. *Paduan Olahraga Bola voli*. Solo : Era Pustaka Utama.
- Citra Umbara, 2007. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional*. Bandung: Citra Umbara.
- Junaidi Rudi, 2015. *Upaya Peningkatan Pembelajaran Teknik Dasar Permainan Bola Voli Mini Menggunakan Bola Plastik Yang Dibalut Spon di SD Negeri Mejing I Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Khoiriyah Kholifatul, 2013. *Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai, Kekuatan Otot Lengan, Kekuatan Otot Perut, Fleksibilitas Togok, dan Konsentrasi Terhadap Ketepatan Open Spike Pada Pemain Bola voli*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Khoiriyah Kholifatul, 2016. *Pengaruh Pelatihan Side-To-Side Box Shuffle Dan Front Box Jump Serta Multiple Box-To-Box Squat Jumps dan Single Leg Push-Off Terhadap Kekuatan Otot Tungkai dan Power Otot Tungkai*. PPS Universitas Negeri Surabaya.
- Maksum, Ali. 2009. *Statistik Dalam Olahraga*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya University Press.
- Maksum, Ali. 2009. *Stastistik Dalam Olahraga*. Surabaya. Tanpa penerbit.
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya University Press.
- Martini, 2005. *Prosedur dan Prinsip-Prinsip Statistika*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya University Press.
- Nurhasan, 2003. *Tes Dan Pengukuran Pengantar, Kegunaan Tes Dan Pengukuran Kriteria Tes*. Surabaya: Unesa
- Supriono, 2011. *Pengaruh Latihan Passing Bawah dengan Bola Plastik Terhadap Kemampuan Passing Bawah Permainan Bola Voli Mini Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kebutuhan Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga*. Skripsi . Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Syarifuddin, A. dan Muhadi. 1992. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud. Dirjendikti. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Tim Penyusun, 2011. *Pendidikan ; Olahraga, dan Kesehatan kelas IV Sekolah Dasar*. Surabaya: Tim Yudistira.
- Wakijo, 2015. *Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli Mini Siswa Kelas V SD Negeri Pandeyan Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.